

**PENERAPAN INSTRUMEN RANAH AFEKTIF PADA PEMBELAJARAN
KIMIA DI SMA NEGERI PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh
Harisya Muchni
NIM : 06111010017
Program Studi Pendidikan Kimia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2016**

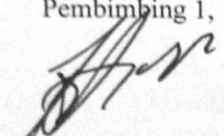
**PENERAPAN INSTRUMEN RANAH AFEKTIF PADA PEMBELAJARAN
KIMIA DI SMA NEGERI PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh
Harisya Muchni
NIM: 06111010017

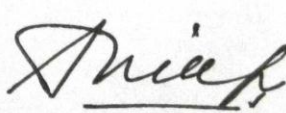
Program Studi Pendidikan Kimia

Pembimbing 1,

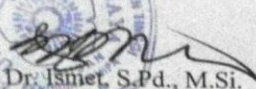

Dr. Iceng Hidayat, M.Sc.
NIP. 195803231984031002

Mengesahkan:

Pembimbing 2,

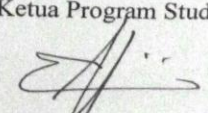

Drs. A. Rachman Ibrahim, M.Sc.Ed.
NIP. 195908071985031004

Ketua Jurusan,



Dr. Ismet, S.Pd., M.Si.
NIP. 196807061994021001

Mengetahui:

Ketua Program Studi,


Dr. Effendi, M.Si.
NIP. 196010061988031002

**PENERAPAN INSTRUMEN RANAH AFEKTIF PADA PEMBELAJARAN
KIMIA DI SMA NEGERI PALEMBANG**

Harisya Muchni
NIM: 06111010017

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 30 Agustus 2016

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Iceng Hidayat, M.Sc.
2. Sekretaris : Drs. A. Rachman Ibrahim, M.Sc.Ed.
3. Anggota : Drs. Made Sukaryawan, M.Si.
4. Anggota : Dr. Effendi, M.Si.
5. Anggota : Rodi Edi, S.Pd., M.Si.



Inderalaya, September 2016

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Dr. Effendi, M.Si.
NIP. 196010061988031002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harisya Muchni

NIM : 06111010017

Program Studi : Pendidikan Kimia

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Penerapan Instrumen Ranah Afektif Pada Pembelajaran Kimia di SMA Negeri Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPEL
48A3CAEF024324566
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Harisya Muchni

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah swt. karena berkat rahmat dan karuniaNya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang terkasih yang selalu mendampingi dan memberikan semangat hingga saat ini.

- *Papa H. Ali Muchni, S.H., Mama Hj. Sabariah, S.Ag., S.H., dan Mama Sri Widianti, terima kasih atas cinta, kasih sayang, dukungan, serta doa yang tak hentinya kalian berikan, sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan dan juga skripsi ini.*
- *My lilbro M. Abduh Harist Mughni, terima kasih untuk semangat dan doanya selama ini. Semoga kita bisa terus membahagiakan papa & mama.*
- *Bapak Dr. Iceng Hidayat, M.Sc. dan Bapak Drs. A. Rachman Ibrahim, M.Sc.Ed., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa penyelesaian skripsi ini.*
- *Bapak Dr. Iceng Hidayat, M.Sc., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingannya.*
- *Bapak Dr. Effendi, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kimia yang telah banyak membantu dalam pengurusan administrasi selama ini.*
- *Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Kimia FKIP UNSRI yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang luar biasa selama perkuliahan.*
- *Kak Agung Dwi Rizky, selaku admin Program Studi Pendidikan Kimia yang telah banyak membantu dalam pengurusan administrasi perkuliahan dan tugas akhir.*
- *Bapak dan Ibu guru Kimia SMA Negeri 2 Palembang, SMA Negeri 3 Palembang, SMA Negeri 6 Palembang, SMA Negeri 17 Palembang, dan SMA Negeri 19 Palembang.*

- *Feri Setiawan, terimakasih untuk semangat, dukungan, dan doa yang terus diberikan hingga saat ini. Serta bantuannya hingga akhir penyusunan skripsi ini, semoga kita bisa sukses.*
- *D'rivyha (Uliatul Fadhillah Mufti, S.Pd., M. Zakir Abdullah, S.E., Devita Maharani, A.Md., Jahar Lembadah Ilham, S.T., dan Kiki Rizki Amalia, A.Md., Calon S.T.), saudara namun tak sedarah. Terimakasih selalu ada dikala suka dan duka, dan tidak berhenti memberikan semangat dan juga doanya. Semoga kita bisa sukses dan tetap selalu bersama.*
- *Haryani, S.Pd. dan Tria Yusanti, S.Pd., terimakasih telah berbagi canda dan tawa selama ini serta bantuannya selama penelitian.*
- *Teman-teman satu pembimbing (Susianah, S.Pd., Ririn Vidiastuti, S.Pd., Mutiara Sani Saragih, S.Pd., Feri, Zul, Amel, Dita, Mbak Sri Kadariyah, dan Apriansyah), terimakasih semangatnya.*
- *Teman-teman seperjuangan Chemed'11. Terimakasih untuk tawa, canda dan kebahagiaan yang selalu kalian berikan serta kenangan kita dalam menuntut ilmu di kampus ini tidak akan terlupakan.*
- *Kakak tingkat 2009 dan 2010, terimakasih atas informasi dan bantuan selama perkuliahan.*
- *Adik tingkat 2012 khususnya Anggi Febrianti, 2013, 2014, dan 2015, terimakasih atas bantuan serta canda dan tawa yang selalu diberikan.*
- *Almamater Kebanggaan.*

Motto :

- *“Terus berjuang, bergerak, belajar, dan bekerja. Maka kesuksesan dan kemenangan sejati akan kita dapatkan”*
- *“Jika kau mampu bersabar, Tuhan mampu memberikan lebih dari apa yang kau minta ... “*

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Iceng Hidayat, M.Sc., dan Bapak Drs. A. Rachman Ibrahim, M.Sc.Ed., sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Drs. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Bapak Dr. Ismed, S.Pd, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Bapak Dr. Effendi, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Kimia, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Drs. Made Sukaryawan M.Si., Bapak Dr. Effendi, M.Si., dan Bapak Rodi Edi, S.Pd., M.Si., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan Skripsi ini.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak SMA Negeri 2, SMA Negeri 3, SMA Negeri 6, SMA Negeri 17, dan SMA Negeri 19, khususnya Bapak dan Ibu guru bidang studi kimia, yang telah banyak memberikan bantuan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi kimia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Agustus 2016

Penulis


Harisya Muchni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Instrumen Penilaian	4
2.2 Ranah Afektif dalam Pembelajaran.....	4
2.3 Instrumen Ranah Afektif	7
2.4 Pembelajaran Kimia	9
BAB III. METODE PENELITIAN	11
3.1 Jenis Penelitian	11
3.2 Variabel Penelitian	11
3.3 Definisi Penelitian	11
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian	11
3.5 Subjek Penelitian	11
3.6 Prosedur Penelitian.....	12
3.6.1 Persiapan Penelitian.....	12

3.6.2 Pelaksanaan Penelitian.....	12
3.7 Teknik Pengumpul Data.....	14
3.7.1 Kuesioner.....	14
3.7.2 Wawancara	14
3.7.3 Observasi	14
3.7.4 Dokumentasi	15
3.8 Teknik Analisa Data.....	15
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Hasil Penelitian.....	16
4.1.1 Hasil Kuesioner Instrumen Ranah Afektif	16
4.1.2 Hasil Wawancara Instrumen Ranah Afektif	18
4.1.3 Hasil Observasi Instrumen Ranah Afektif	21
4.1.4 Hasil Dokumentasi Instrumen Ranah Afektif	22
4.2 Pembahasan	23
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	30
5.1 Simpulan.....	30
5.2 Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Keseimbangan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan.....	1
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	13
Gambar 4.1 Frekuensi Hasil Analisa Data Wawancara.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Guru.....	35
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Guru	38
Lampiran 3. Daftar Nama Responden	40
Lampiran 4. Hasil Rekapitulasi Kuesioner Seluruh Responden	41
Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan Responden.....	45
Lampiran 6. Hasil Observasi dengan Menggunakan Catatan Lapangan	50
Lampiran 7. Hasil Dokumentasi RPP	54
Lampiran 8. Hasil Dokumentasi Instrumen Penilaian Sikap yang Digunakan Guru	91
Lampiran 9. Data Demografi Responden	101
Lampiran 10. Usul Judul Skripsi	104
Lampiran 11. Lembar Persetujuan Seminar Proposal	105
Lampiran 12. Lembar Persetujuan Seminar Hasil	106
Lampiran 13. Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing	107
Lampiran 14. Surat Permohonan Izin Penelitian	108
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Nasional Kota Palembang.....	110
Lampiran 16. Surat Telah Selesai Penelitian dari SMA Negeri 2, SMA Negeri 3, SMA Negeri 6, SMA Negeri 17, dan SMA Negeri 19	113
Lampiran 17. Kartu Bimbingan Skripsi.....	116

ABSTRAK

Penggunaan instrumen ranah afektif diharapkan membantu guru dalam melaksanakan penilaian afektif. Kurikulum 2013 mengharuskan guru menggunakan instrumen penilai sikap siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan instrumen ranah afektif pada pembelajaran kimia ditinjau dari RPP dan pelaksanaannya di kelas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah 3 guru kimia dari 7 guru kimia yang dipilih secara *purposive* dari SMA Negeri 2, SMA Negeri 3, SMA Negeri 6, SMA Negeri 17, dan SMA Negeri 19 di Kota Palembang, yang menggunakan instrumen ranah afektif (sikap) pada pembelajaran kimia. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Data dianalisis secara terpisah sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil kuesioner, sebanyak 6 guru (85,71%) yang menggunakan instrumen penilaian sikap. Hasil wawancara 3 guru, instrumen dan penilaian teman sebaya lebih sering diucapkan. Hasil observasi tidak semua teknik penilaian dilakukan sekaligus. Hasil dokumentasi penilaian sikap, didapatkan perbedaan instrumen yang digunakan, dan tidak semua pelaksanaan penilaian sikap dapat didokumentasikan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada RPP, instrumen ranah afektif terencana, tidak semua instrumen dilampirkan, dan instrumen hasil modifikasi. Di kelas, sesuai RPP, dilakukan secara berkelompok, dan teknik penilaian tertentu. Disarankan agar pemerintah memberikan pelatihan pada tiap sekolah terkait instrumen penilaian sikap serta semua guru kimia harus dapat menerapkan berbagai teknik penilaian sikap dan instrumen yang dimodifikasi harus divalidasi terlebih dahulu. Penelitian lanjutan terkait instrumen penilaian sikap oleh seluruh guru kimia di SMA Negeri Palembang yang telah menggunakan Kurikulum 2013.

Kata Kunci : Teknik Penilaian Sikap, RPP, Instrumen Penilaian Sikap, Kimia.

ABSTRACT

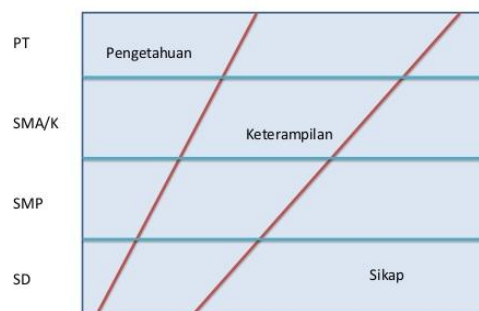
The use of affective domain instrument is expected helping teachers in the implementation of the affective assessment. The Curriculum 2013 requires teachers to use instruments to measure student's attitudes. This research aim to reveal the affective domain instrument on chemistry learning in RPP and its implementation in the class. This research is descriptive exploratory with a qualitative approach. The data source of this research are three chemistry teachers of seven chemistry teachers that selected purposively from SMA Negeri 2, SMA Negeri 3, SMA Negeri 6, SMA Negeri 17, dan SMA Negeri 19 in the city of Palembang, which uses affective domain instrument (attitude) on the chemistry learning. Data collected by observation, interviews, questionnaire, and documentation. Data were analyzed separately in accordance with the purpose of research. Results of the questionnaire, as many as six teachers (85.71%) who use the attitude assessment instruments. Results of the interview 3 teachers, instrument and peer assessment more often is pronounced. Results of observation are not all assessment techniques which done at once. Results of documentation attitude assessment, founded the different in the instruments are used, and not all of the implementation of attitude assessment can be documented. From the data can be concluded that RPP, affective domain instrument was planned, not all of instruments attached, and instruments modified. In class, according to RPP, conducted in groups, and valuation techniques. Suggested that government provide training for schools about attitudes assessment instruments and all chemistry teacher should be able to apply valuation techniques attitude and modified instrument should be validated first. Research about attitude assessment instruments by all of chemistry teacher in public senior high school at Palembang that used to the Curriculum 2013 must be continue.

Keywords : *Attitude Assessment Techniques, RPP, Attitude Assessment Instrument, Chemistry.*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum 2013 menekankan atas dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu pendekatan ilmiah. Pada Kurikulum 2013 diharapkan adanya perpaduan antara sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Aktivitas pembelajaran juga didesain pada 3 ranah tersebut (Kemendikbud, 2013).



Gambar 1.1 Keseimbangan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan (Sumber: Kemendikbud, 2013)

Salah satu karakteristik Kurikulum 2013 terlihat pada gambar 1.1, yang menunjukkan adanya keseimbangan antara ketiga ranah tersebut, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Kemendikbud, 2013). Pada permendikbud No. 53 tahun 2015, pasal 7, ayat 1: “Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik menggunakan berbagai instrumen penilaian berupa tes, pengamatan, penugasan perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik”. Sehingga guru diharuskan menggunakan instrumen untuk menilai siswa. Sedangkan untuk penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan sebagai sumber informasi utama dan pelaporannya menjadi tanggungjawab wali kelas atau guru kelas (Kemendikbud, 2015). Lebih lanjut dalam buku Panduan Penilaian untuk SMA (Kemendikbud, 2015:2) dijelaskan mengenai permasalahan dalam implementasi Kurikulum 2013 terkait penilaian sikap, yaitu:

“Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan di satuan pendidikan pelaksanaan Kurikulum 2013, teridentifikasi bahwa permasalahan utama dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah pada penilaian hasil belajar peserta didik. ... Penilaian sikap spiritual (KI-1) dan sikap sosial (KI-2) sulit dilakukan, karena untuk setiap Kompetensi Dasar (KD) tiap peserta didik diasumsikan harus dinilai pada semua mata

pelajaran menggunakan berbagai teknik (observasi, jurnal, penilaian diri, dan penilaian antarteman) oleh semua pendidik”.

Adapun hasil penelitian dari Periantalo, dkk. (2014), yang merupakan penelitian pengembangan yaitu membuat skala sikap terhadap pelajaran [Matematika, Kimia, Fisika, Biologi] yang diajarkan di sekolah. Hasilnya berupa instrumen skala sikap yang telah valid, reliable, diskriminatif, dan praktis untuk mengetahui sejak dini sikap siswa sehingga dapat mengoptimalkan keberhasilan belajar. Suryani (2014) juga mengembangkan instrumen penilaian afektif, hasilnya instrumen yang dikembangkan telah memenuhi syarat sebagai alat ukur yang terdiri dari skala konsep diri siswa, skala minat terhadap mata pelajaran matematika, skala sikap terhadap mata pelajaran matematika. Kedua penelitian tersebut berusaha mengembangkan sebuah instrumen yang berkualitas untuk menilai afektif peserta didik sehingga diharapkan dapat membantu guru dalam melaksanakan penilaian afektif dan tidak hanya terpaku dengan penilaian kognitif, selain itu guru juga diberikan wewenang untuk membuat sendiri instrumen penilaian afektif tersebut. Sehingga dapat disimpulkan, penggunaan instrumen sangat penting untuk menilai afektif dari peserta didik. Adapun penilaian sikap yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran seperti observasi, penilaian diri (*self assessment*), penilaian antarteman (*peer assessment*), dan jurnal. Hal tersebut mengarahkan untuk dilakukannya penelitian terkait instrumen ranah afektif pada pembelajaran kimia, dikarenakan dalam Kurikulum 2013 mengharuskan guru menggunakan instrumen untuk menilai sikap siswa.

Pendidikan saat ini umumnya cenderung menekankan pada domain kognitif (Bisman, 2004). Selain itu juga dikarenakan penilaian sikap penting untuk menumbuhkembangkan karakteristik siswa bukan untuk memvonis siswa tersebut. Akan tetapi pada kenyataannya di sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 dan menyatakan menggunakan instrumen dalam hal ini penilaian sikap, ternyata belum semua guru menggunakan instrumen penilaian sikap pada pembelajaran kimia.

Berdasarkan kajian literatur di atas, maka permasalahan lebih dikhususkan pada guru yang menggunakan instrumen penilaian sikap yaitu bagaimana

instrumen ranah afektif pada pembelajaran kimia ditinjau dari RPP dan pelaksanaannya di kelas. Judul penelitian adalah Penerapan Instrumen Ranah Afektif Pada Pembelajaran Kimia di SMA Negeri Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana instrumen ranah afektif pada pembelajaran kimia ditinjau dari RPP ?
2. Bagaimana instrumen ranah afektif pada pembelajaran kimia ditinjau dari pelaksanaannya di kelas ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengungkapkan instrumen ranah afektif pada pembelajaran kimia ditinjau dari RPP.
2. Untuk mengungkapkan instrumen ranah afektif pada pembelajaran kimia di tinjau dari pelaksanaan di kelas.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Kemendikbud sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi penerapan instrumen penilaian afektif di sekolah-sekolah untuk meningkatkan implementasi Kurikulum 2013.
2. Bagi sekolah sebagai masukan bagi guru atau pendidik, khususnya guru mata pelajaran kimia dalam menerapkan instrumen penilaian afektif di sekolah dalam rangka untuk meningkatkan implementasi Kurikulum 2013.
3. Bagi guru sebagai masukan dalam penggunaan instrumen penilaian afektif di kelas, diharapkan dengan instrumen tersebut dapat meningkatkan proses pembelajaran siswa khususnya pembelajaran kimia di sekolah.
4. Bagi peneliti untuk menambah wawasan tentang instrumen penilaian afektif.
5. Bagi peneliti lain sebagai bahan referensi terkait instrumen penilaian afektif.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____, 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____, 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____, 2015. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Albarracin, D., Johnson, B. T., Zanna, M. P., & Kumkale, G. T., 2005. **Attitudes: Introduction and Scope**. Dalam D. Albarracin, B. T. Johnson, & M. P. Zanna (Eds.), *Handbook of Attitudes* (pp. 3–20). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associate, Inc.
- Alwasilah, A. C. (2015). *Pokoknya Studi Kasus Pendekatan Kualitatif*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : PT. Bina Aksara.
- Bisman, C., 2004. **Social Work Values: The Moral Code of The Profession**. *British Journal of Social Work*, (34), 109-123.
- Bong, M., & Skaalvik, E. M., 2003. **Academic Self-Concept and Self-Efficacy: How Different are They Really?**. *Educational Psychology Review*, 15(1), 1–40.
- Depdiknas, 2003. **Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional**. <http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf>. Diakses pada tanggal 10 Maret 2015.

- Djaali, dkk., 2000. *Pengukuran Dalam Pendidikan*. Jakarta: Program Pascasarjana.
- Fishbein & Ajzen, 1975. *Belief, Attitude, Intentions and Behavior: an introduction to theory and research*. California: Addison-Wesley Publishing Company, Inc.
- Fowler, S. R., Zeidler, D. L., & Sadler, T. D., 2009. **Moral Sensitivity In Context of Socioscientific Issues in High School Science Students**. *International Journal of Science Education*, 31(2), 279–296.
- Garner, R., 1992. **Learning From School Texts**. *Educational Psychologist*, 27, 53–63.
- Getzels, Jacob W. & Jackson Philip W., 1966. *Creativity and Intelligence*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Hidi, S., 1990. **Interest and Its Contribution as a Mental Resource For Learning**. *Review of Educational Research*, 60, 549–572.
- Jihad, Asep & Haris, Abdul., 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kemendikbud, 2013. *Bahan Uji Publik Kurikulum 2013*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Kemendikbud, 2015. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Madjid, Abdul & Firdaus, Aep S., 2014. *Penilaian Autentik: Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: Interes Media.
- Margono, S., 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Matondang, Z., 2009. **Validitas dan Realibilitas Suatu Instrumen**. *TABULARASA PPS UNIMED*, 6 (1), 87-97.
- Mueller, D. J., 1986. *Mengukur Sikap Sosial Pegangan untuk Peneliti dan Praktisi*. Diterjemahkan oleh E. S. Kartawidjaja. 1996. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pajares, F., & Schunk, D., 2001. **Self-Beliefs and School Success: Self-Efficacy, Self-Concept, and School Achievement**. Dalam R. Riding & S. Rayner (Eds.), *Perception* (pp. 239–266). London: Ablex.

- Palmer, D. H., 2009. **Student Interest Generated During Inquiry Skills Lesson.** *Journal of Research in Science Teaching*, 46(2), 147–165.
- Periantalo, J., Fadzlul, Saputra, N. E., 2014. **Konstruksi Skala Sikap Terhadap Pelajaran Matematika dan Sains.** *Edu-Sains*, III No. (2), 36-45.
- Purtadi, Sukisman., 2006. **Pendidikan Berorientasi Lingkungan: Pergeseran Peran Bahan Alam Sebagai Media Pembelajaran Kimia.** Makalah disampaikan dalam *Seminar Nasional yang diselenggarakan oleh HIMA Kimia FMIPA*, pada tanggal 23 September 2006.
- Rahayu, S., 2015. **Evaluating the Affective Dimension in Chemistry Education.** Dalam M, Kahveci & M, Orgill (Eds.): *Affective Dimensions in Chemistry Education*. Berlin: Springer, hlm. 29 - 49.
- Rokeach, M., 1968. *Beliefs, Attitudes and Values*. San Fransisco: Jossey Bass.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryani, Y. E., 2014. *Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif*. Klaten: Fakultas Psikologi Universitas Widya Darma Klaten.
- Taher, M., 2013. **Implementasi Penilaian Sikap pada Pembelajaran Kurikulum 2013.**
<http://sumut.kemendiknas.go.id/file/file/TULISANPENGAJAR/nobs1404714717.pdf>. Diakses pada tanggal 10 Maret 2015.
- Thurstone, L. L., 1928. **Attitudes Can Be Measured.** *American Journal of Sociology*, 33, 529-554.
- Usman, Uzer., 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.